



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street kembali ditutup *mixed* (29/1). Penurunan tajam saham Microsoft setelah pengumuman kinerja keuangan, membebani sentimen dan mendorong penurunan saham-saham layanan software. Fokus utama investor saat ini pada laporan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan besar. Dengan laporan kinerja keuangan Microsoft yang merupakan mengecewakan pasar, investor mencermati saham Apple yang merilis laporan keuangan Kamis paska penutupan bursa.

Beberapa indeks di bursa Eropa ditutup melemah pada hari Kamis (29/1), karena para investor fokus pada sejumlah laporan kinerja keuangan dari beberapa perusahaan terbesar di Eropa. Sementara itu harga minyak mentah naik lebih dari 2% (29/1), karena Presiden Trump mempertimbangkan serangan militer terhadap Iran, yang merupakan anggota OPEC. Hal ini meningkatkan kekhawatiran akan gangguan pasokan dari Iran, jika produsen utama Timur Tengah tersebut menjadi target aksi militer AS.

U.S. 10-year Bond Yield turun 1 bps ke level 4.235%. Harga emas sebelumnya menguat ke rekor tertinggi mendekati US\$5,600/roy oz memperpanjang kenaikan baru-baru ini setelah laporan bahwa Trump mempertimbangkan serangan baru terhadap Iran. Namun kemudian harga emas melemah ke level US\$5,330/roy oz di pasar spot (29/1), akibat *profit taking*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 29-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Jan)	37.90	38.00	37.20
Euro Area Loans to Companies YoY (Dec)	3.00%	3.20%	3.10%
Euro Area Loans to Households YoY (Dec)	3.00%	2.90%	2.90%
Euro Area Consumer Confidence Final (Jan)	-12.40	-12.40	-13.10
Euro Area Economic Sentiment (Jan)	99.40	97.00	97.20
Euro Area Industrial Sentiment (Jan)	-6..80	-8.10	-9.00
U.S Balance of Trade (Nov)	-\$56.80 Bn	-\$40.50 Bn	-\$29.20 Bn
U.S Initial Jobless Claims (Jan/24)	209.00 K	205.00 K	210.00 K

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 30-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Unemployment Rate (Dec)	30-Jan-26	2.60%	2.60%
Japan Retail Sales MoM (Dec)	30-Jan-26	0.30%	0.60%
Japan Industrial Production MoM (Dec)	30-Jan-26	-0.04%	-2.70%
Germany GDP Growth QoQ Flash (Jan)	30-Jan-26	0.20%	0.00%
Germany GDP Growth YoY Flash (Jan)	30-Jan-26	0.30%	0.30%
Euro Area GDP Growth Rate QoQ Flash (Q4)	30-Jan-26	0.20%	0.30%
Euro Area GDP Growth Rate YoY Flash (Q4)	30-Jan-26	1.20%	1.40%
U.S PPI MoM (Dec)	30-Jan-26	0.20%	0.20%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 29-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,730.89	-25.60	-1.46%
STI	4,930.03	20.69	0.42%
SSEC	4,157.98	6.75	0.16%
HSI	27,968.09	141.18	0.51%
Nikkei	53,315.68	-59.92	-0.06%
CAC 40	8,071.36	4.68	0.06%
DAX	24,309.46	-513.33	-2.07%
FTSE	10,171.76	17.33	0.17%
DJIA	49,071.56	55.96	0.11%
S&P 500	6,969.01	-9.02	-0.13%
Nasdaq	23,685.12	-172.327	-0.72%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	65.63	0.21	0.28%
Oil Brent	70.71	2.31	3.38%
Nat. Gas	3.89	-0.03	-0.74%
Gold	5,440.54	65.30	1.21%
Silver	118.00	2.30	1.99%
Coal	109.10	0.30	0.28%
Tin	55,084.00	-869.00	-1.55%
Nickel	18,520.00	80.00	0.43%
CPO KLCE	4,318.00	46.00	1.08%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,755.00	33.00	0.20%
EUR/USD	1.19	0.00	-0.26%
USD/JPY	153.40	0.29	0.19%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Jan 29, 2026 16:38 UTC+7



TV TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8400] [Pivot : 8000] [Support : 7770]

IHSG ditutup melemah di level 8,232.2 (-1.06%) pada perdagangan Kamis (29/1). Menyusul kekhawatiran akan potensi *downgrade* Indonesia ke *Frontier Market* oleh MSCI, beberapa sekuritas asing juga menurunkan peringkat Indonesia, sehingga kembali memicu terjadinya *sell-off* dan sempat membuat terjadinya *Trading Halt* selama 30 menit di sesi perdagangan pertama. Setelah dibuka kembali, IHSG sempat melemah lebih dalam, namun kemudian terjadi *bargain hunting* sehingga pelemahan IHSG berkurang.

OJK memutuskan BEI akan menerbitkan revisi aturan batas minimal saham publik atau *free float* dari 7.5% menjadi 15% dalam waktu dekat. Ketentuan *free float* ini akan berlaku bagi emiten baru maupun yang sudah tercatat. Jika emiten tidak dapat memenuhi aturan ini, maka akan diberikan *exit policy*, namun saat ini belum dipastikan *exit policy* apa yang akan diterapkan. OJK dan BEI menyatakan komitmen memenuhi permintaan transparansi kepemilikan saham sesuai dengan *best practice* internasional. Otoritas berencana menyediakan data *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) atau data pemilik manfaat terakhir kepada MSCI yang akan difokuskan terlebih dahulu untuk konstituen IDX100.

Secara teknikal, setelah sempat menembus level *MA200* dan melemah hingga level 7481, IHSG mengalami *technical rebound* sehingga pelemahan IHSG berkurang dan IHSG ditutup di atas level *MA200*. Namun momentum pelemahan diperkirakan masih dominan yang diperlihatkan dari indikator *MACD*. Sehingga diperkirakan jika IHSG bertahan di atas level 8000, maka berpeluang bergerak di kisaran 8200-8400. Namun jika IHSG kembali bergerak melemah menembus level 8000, diperkirakan akan kembali menguji level 7770/7600/7500.

Top picks (30/1): BBCA, BBRI, BBNI, TLKM dan ASII.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Kamis (29/1).
- Sentimen negatif dari koreksi Microsoft setelah pengumuman kinerja keuangan.
- Harga minyak mentah naik karena AS pertimbangkan serangan militer ke Iran.
- OJK akan percepat aturan batas minimal saham publik dari 7.5% menjadi 15%.
- Otoritas berencana menyediakan data pemilik manfaat terakhir kepada MSCI yang akan difokuskan untuk konstituen IDX100.
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 1 *bps* ke level 4.235%.
- Harga emas melemah ke level US\$5,330/*troy oz* di pasar spot (29/1).
- Diperkirakan jika IHSG bertahan di atas level 8000, berpeluang bergerak di kisaran 8200-8400.
- *Top picks* (30/1): BBCA, BBRI, BBNI, TLKM dan ASII.

JCI Statistics as of 29-01-2026

8232.203	-1.06%
	-88.353
	Value
%Weekly	-8.45%
%Monthly	-4.80%
%YTD	-4.80%

T. Vol (Shares)	95.35 B
T. Val (Rp)	67.91 T
F. Net (Rp)	-4.6 T
2026 F. Net (Rp)	-8.34 T
Market Cap. (Rp)	14,923 T

2026 Lo/Hi	8232.20 / 9134.70
Resistance	8400
Pivot Point	8000
Support	7770

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 29-01-2026

295.546	-3.11%
	-9.477

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Jan'26	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec' 25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	19-Feb-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

WIIM PT Wismilak Inti Makmur Tbk

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) meresmikan Office Block Divisi Filter di Jalan Buntaran No.18, Surabaya, yang dibangun di atas lahan ±1,080 m² dengan total luas bangunan ±1,872 m² dan terdiri dari dua lantai, sebagai bagian dari upaya memperkuat efisiensi operasional, sentralisasi fungsi kerja, serta kolaborasi lintas divisi. Fasilitas ini akan menjadi pusat aktivitas Divisi Filter yang mencakup fungsi Quality Control, Research & Development, Production Planning & Control, Finance & Accounting, serta fungsi pendukung lainnya, dan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas serta mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan kebutuhan operasional.

RMKE PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk (RMKE) akan menerbitkan obligasi senilai Rp600.00 miliar sebagai bagian dari Obligasi Berkelanjutan I dengan target total Rp1.50 triliun, terdiri dari Seri A Rp450.00 miliar berkupon tetap 7.75% tenor 5 tahun dan Seri B Rp150.00 miliar berkupon 8.25% tenor 7 tahun, dengan pembayaran bunga triwulanan. Dana hasil emisi setelah biaya akan dialokasikan sebesar 31.67% untuk pembiayaan RMKN terkait pengadaan batubara, 26.67% untuk modal kerja RMUK, dan 33.33% untuk belanja modal ekspansi infrastruktur logistik RMUK, sementara sisanya untuk kebutuhan korporasi, dengan masa penawaran 10–12 Februari 2026 dan pencatatan di BEI pada 20 Februari 2026.

CASS PT Cahaya Aero Services Tbk

PT Cahaya Aero Services Tbk (CASS) menyampaikan keterbukaan informasi terkait penghentian atau penutupan sebagian maupun seluruh segmen usaha PT Cinta Airport Flores (dalam likuidasi), anak usaha dengan kepemilikan 80.00%, yang telah diumumkan melalui situs BEI dan situs resmi Perseroan pada 28 Januari 2026. Laporan kepada OJK dan BEI pada 29 Januari 2026 ini merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi, seiring proses likuidasi entitas anak tersebut, dengan tujuan menjaga transparansi kepada investor dan pemangku kepentingan.

PLIN PT Plaza Indonesia Realty Tbk

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) akan menggelar RUPSLB pada 20 Februari 2026 untuk meminta persetujuan pemegang saham atas pengalihan saham hasil buyback melalui pengurangan modal hingga maksimal 0.40% dari modal disetor atau setara 14.25 juta saham, serta rencana penjaminan sebagian besar aset Perseroan. Agenda ini menjadi sorotan seiring status suspensi saham PLIN sejak 31 Januari 2025 akibat belum terpenuhinya ketentuan *free float*, di mana per 31 Desember 2025 porsi saham publik hanya mencapai 2.02% atau 71.28 juta saham dari total 3.53 miliar saham beredar, sementara manajemen masih menjajaki opsi korporasi untuk memenuhi regulasi BEI.

AMOR PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AMOR) mengumumkan rencana pembelian kembali saham dengan nilai maksimal Rp7.00 miliar yang akan berlangsung pada periode 30 Januari–30 April 2026, mengacu pada POJK 29/2023 dan POJK 2/2013, dengan sumber dana berasal dari kas internal Perseroan. Manajemen menilai program buyback ini bertujuan memperkuat keyakinan terhadap nilai jangka panjang Perseroan seiring valuasi yang berada di bawah rata-rata historis, sekaligus mengoptimalkan struktur permodalan tanpa berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, maupun aktivitas operasional, serta diproyeksikan memberikan dampak positif terhadap EPS dalam jangka menengah.

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
BANK-W	Rp110	1-Feb-21	27-Jan-26	30-Jan-26
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
GPSO	Rp436	15-Jan-26	13-Feb-26	25-Feb-26
SGRO	Rp7903	21-Jan-26	19-Feb-26	3-Mar-26
RUPSLB				Date
FAST				30-Jan-26
SDRA				30-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.